

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa tunarungu kelas XI SLB Putra 45 yang beralamat di Jalan Nyalindung Rt 05/09 Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

SLB Putra 45 berdiri 4 Agustus 2003 di bawah naungan Yayasan Panti Bina Putra Mandiri, dan mendapat izin operasional dari subdis PLB Dinas Pendidikan Prov Jabar pada tanggal 4 Agustus 2003. Sampai saat ini SLB Putra 45 memiliki siswa sebanyak 27 Orang yang terdiri dari 2 orang siswa tunanetra, 9 orang siswa tunarunguwicara, 13 orang siswa tunagrahita, 4 orang siswa tunadaksa. Jenjang pendidikan di SLB Putra 45 dimulai dari tingkat SDLB. SMPLB, SMALB dengan tenaga pengajar sebanyak 13 orang, yang terdiri dari 7 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 7 orang tenaga honorer, dengan jenjang pendidikan : lulusan S1 PLB UNINUS sebanyak 6 orang, SGPLB sebanyak 2 orang, S 1 PLB UPI 1 orang, dan 3 orang guru yang saat ini sedang menyelesaikan perkuliahan Strata 1 di jurusan PLB UPI termasuk saya sebagai peneliti.

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan September 2008 sampai dengan bulan Januari 2009. adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 3.1**

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**

<b>NO</b>	<b>BULAN</b>	<b>KEGIATAN</b>
1	September 2008	Pengajuan surat pengangkatan pembimbing.
2	September 2008	Pembuatan surat pengangkatan pembimbing.
3	September 2008	Proses bimbingan penyusunan proposal penelitian.
4	September 2008	Studi pendahuluan di lokasi penelitian.
5	Oktober 2008	Seminar proposal penelitian.
6	Oktober 2008	Pengajuan dan pembuatan Surat permohonan izin penelitian di tingkat jurusan.
7	Oktober 2008	Pengajuan surat izin penelitian di tingkat fakultas.
8	Oktober 2008	Pengajuan surat izin penelitian di tingkat Universitas.
9	Nopember 2008	Proses Bimbingan Bab I, Bab II, dan Bab III.
10	Nopember 2008	Mempersiapkan Instrumen Penelitian.
11	Desember 2008	Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1
12	Desember 2008	Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2
13	Desember 2008	Analisis data
14	Januari 2009	Penafsiran data dan penarikan kesimpulan.
15	Pebruari 2009	Menyelesaikan bimbingan skripsi untuk BAB 1V dan BAB V.
16	Pebruari 2009	Persiapan mengikuti ujian siding

**B. Subjek Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada siswa tunarungu kelas XI SLB Putra 45 yang beralamat di Jalan Nyalindung Rt 05/09 Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung dalam pembelajaran keterampilan khususnya tentang screen printing (cetak sablon). Jumlah siswa dikelas tersebut 5

orang, yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Adapun subjek penelitiannya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**

**SUBJEK PENELITIAN**

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>KELAS</b>	<b>KET</b>
<b>1</b>	<b>SM</b>	<b>L</b>	<b>XI</b>	<b>-</b>
<b>2</b>	<b>DS</b>	<b>L</b>	<b>XI</b>	<b>-</b>
<b>3</b>	<b>AL</b>	<b>L</b>	<b>XI</b>	<b>-</b>
<b>4</b>	<b>RK</b>	<b>P</b>	<b>XI</b>	<b>-</b>
<b>5</b>	<b>MN</b>	<b>P</b>	<b>XI</b>	<b>-</b>

**C. Prosedur Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan tugas guru di lapangan, dimana guru sebagai peneliti tetap menjalankan tugasnya sehari-hari, namun melakukan tindakan dalam upaya memperbaiki pembelajaran di kelas.

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, guru sebagai peneliti melakukan tindakan-tindakan yang telah direncanakan atau dipersiapkan sebelumnya secara sistematis untuk dapat menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru.

Prosedur penelitian yang digunakan mengacu pada model penelitian tindakan kelas dengan model siklus yang dikemukakan oleh Stephen Kemmis dan

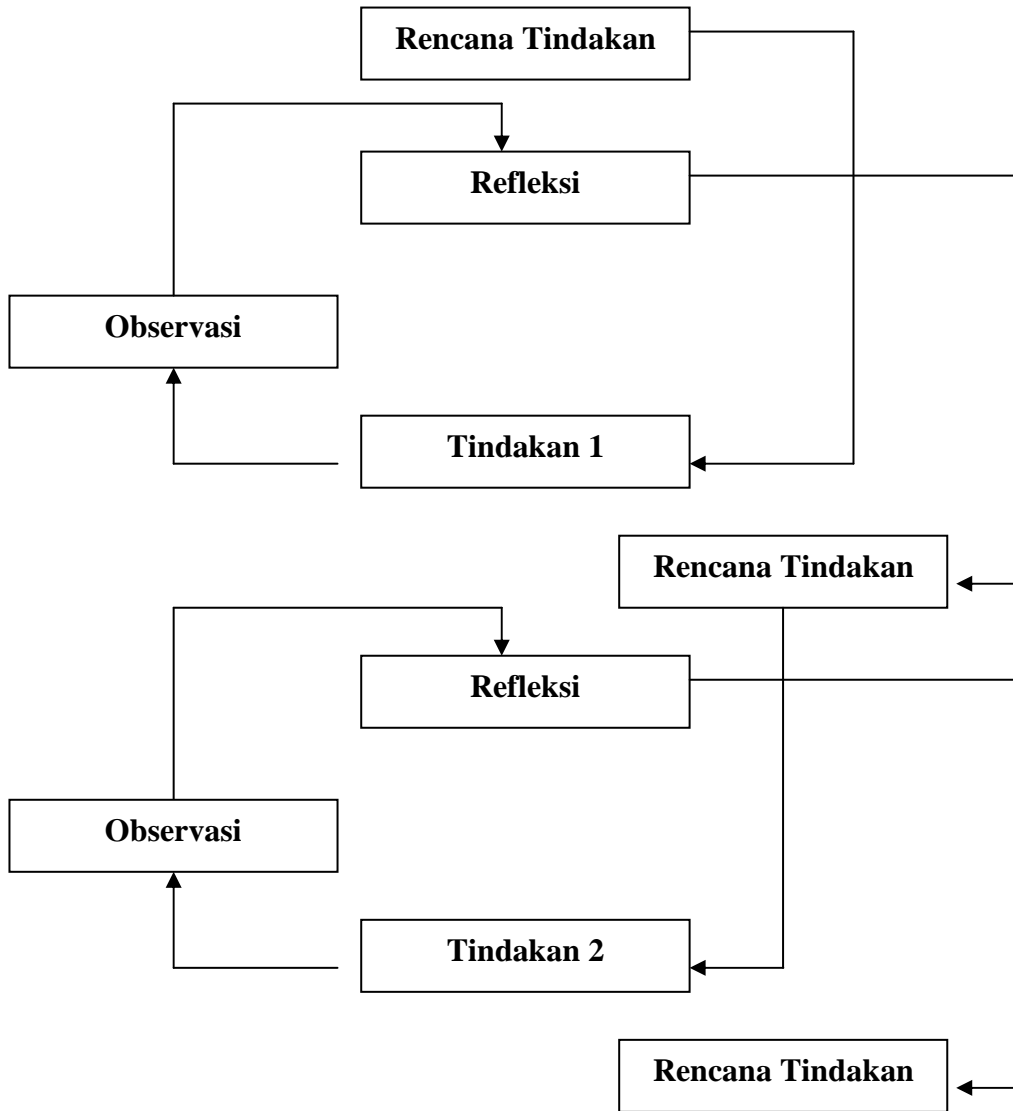
Robin MC Taggart (Wiriaatmadja, 2008: 66) yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan (siklus spiral): artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat pencapaian hasilnya.

Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu rangkaian lengkap (*a spiral of steps*) yang terdiri dari empat komponen, yaitu : 1. perencanaan (*planning*), 2. tindakan (*acting*), 3. pengamatan (*observing*) 4. refleksi (*reflecting*). Keempat komponen itu dipandang sebagai satu siklus spiral atau siklus itu berulang terus sampai masalah yang dihadapi dapat terpecahkan.

Rangkaian ini dapat dilihat pada bagan berikut :

**Bagan 3.1**

**ALUR PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
MODEL SPIRAL STEPEN KEMMIS DAN ROBIN MC TAGGART**



Pada bagan 3.1 tampak terlihat, bahwa di dalam pelaksanaan tindakan kelas (PTK) dari mulai tahap rencana tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi merupakan tahapan yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Karena pada masing-masing tahapan meliputi proses. Mulai dari

rencana tindakan lalu pelaksanaan dan mengadakan observasi, kemudiann hasilnya direfleksi.

## **1. Perencanaan**

- a. Permintaan ijin penelitian di SLB Putra 45 yang beralamat di Jalan Nyalindung Rt 05/09 Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung kepada kepala sekolah.
- b. Observasi, kegiatan ini dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran awal mengenai kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran keterampilan di kelas XI SLB Putra 45.
- c. Melakukan telaah terhadap jadwal pelajaran yang telah ada yang menjadwalkan pelajaran keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran keterampilan screen printing (cetak sablon) dalam upaya meningkatkan kemampuan keterampilan siswa.
- d. Melakukan telaah terhadap pokok bahasan mata pelajaran keterampilan di kelas XI Semester I yang akan diajarkan sesuai dengan jadwal pelajaran yang berlaku.
- e. Melakukan telaah terhadap kurikulum mata pelajaran keterampilan yang disampaikan pada semester 1. Dari hasil talaah terhadap tujuan pembelajaran, isi materi dan buku sumber maka ditentukan strategi pembelajaran screen printing (cetak sablon), dengan harapan dapat membantu meningkatkan kemampuan keterampilan siswa terutama keterampilan screen printing (cetak sablon).

- f. Menentukan kriteria, dilihat dari standar ketuntasan belajar (SKB) mata pelajaran keterampilan yang ditetapkan sekolah, yaitu skor 80. Peneliti menetapkan kategori siswa sebagai berikut :

**Table 3.3**

**Target Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar (SKB)**

No	Target Pencapaian	Aspek yang Dinilai	Nilai/Kriteria
1	100 %	Siswa dapat mengerjakan cara cetak sablon dari proses awal sampai proses akhir.	10 Sangat Baik
2	80 %	Siswa mengetahui seluruh proses cetak sablon namun belum mampu melakukan proses akhir (mencetak dan menghapus screen).	8 Baik
3	60 %	Siswa mengetahui seluruh proses cetak sablon namun hanya mampu melakukan sampai proses penyemiran screen di dalam kamar gelap.	6 Cukup
4	40 %	Siswa mengetahui seluruh proses cetak sablon namun hanya mampu melakukan sampai proses merancang gambar.	4 Kurang
5	20 %	Siswa mengetahui seluruh proses cetak sablon namun tidak berani melakukan sendiri.	2 Sangat Kurang

- g. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran keterampilan untuk ditindaklanjuti dengan pembelajaran keterampilan pada bidang screen printing (cetak sablon) dalam usaha meningkatkan kemampuan keterampilan siswa. Rumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran keterampilan pada siklus 1 dan 2 mengambil pokok bahasan teknik screen printing (cetak sablon). (RPP untuk siklus 1 dan RPP untuk siklus 2 ada dalam halaman lampiran).

- h. Menyusun lembar observasi kegiatan pembelajaran yang berfungsi untuk mengamati proses pembelajaran teknik cetak sablon baik proses pembelajaran yang dilaksanakan guru maupun proses pembelajaran yang dilakukan siswa.
- i. Menentukan teman sejawat yang berperan sebagai observer, untuk membantu peneliti dalam mengamati proses pembelajaran teknik cetak sablon.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan penelitian dilaksanakan sesuai dengan perencanaan tindakan yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan tindakan penelitian. Pelaksanaan tindakan penelitian dengan menggunakan teknik cetak sablon dalam mata pelajaran keterampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan keterampilan cetak sablon pada siswa tunarungu kelas XI.

Pelaksanaan tindakan atau perbaikan pembelajaran dengan teknik cetak sablon diupayakan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah direncanakan dan dipersiapkan sebelumnya.

Pada tahap pelaksanaan tindakan, dilakukan proses pembelajaran yang menggunakan teknik cetak sablon dengan waktu yang diberikan yaitu 2 jam pelajaran untuk 1 kali pertemuan pada setiap siklusnya.

## **3. Kegiatan Observasi**

Selama pelaksanaan tindakan guru menerapkan teknik pemantauan pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan alat format observasi yang telah direncanakan dan dirumuskan sebelumnya. Pada tahap ini observer melakukan



pengamatan terhadap siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung. Rumusan pedoman observasi dalam pelaksanaan tindakan dapat dilihat pada halaman lampiran.

#### **4. Refleksi**

Setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran siklus 1, peneliti melaksanakan refleksi pembelajaran, dimana refleksi pembelajaran adalah mempertimbangkan baik atau buruknya ataupun berhasil belum berhasilnya tindakan. Hal ini merupakan bagian dari tahap diskusi dan analisis penelitian sesudah tindakan dilakukan, sehingga memberikan perbaikan pembelajaran selanjutnya. Perbaikan pembelajaran siklus 2 dilaksanakan setelah dilakukan beberapa revisi dalam rencana pembelajaran maupun revisi dalam pelaksanaan pembelajaran. Tahapan pembelajaran dalam tindakan ini dilakukan dalam dua siklus.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan lembar observasi.

##### **1. Tes**

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakna oleh anak atau sekelompok anak, sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai yang telah dicapai anak-anak yang lain atau dengan nilai standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan pada tujuan,

bahwa pada penelitian ini menggunakan tes formatif. Tes formatif berfungsi sebagai umpan balik (feed back) penyempurnaan proses belajar mengajar, dan membantu kesulitan belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran. Sehubungan dengan fungsi tes formatif, maka tes tersebut dikenal pula sebagai tes yang bersifat diagnostic. Dalam arti tes formatif yang diarahkan untuk mendiagnosa dan memperbaiki kesulitan belajar siswa baik secara kelompok ataupun secara individu.

## **2. Observasi**

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran teknik cetak sablon. Dalam observasi ini beberapa kajian dari objek penelitian dapat diteliti langsung dalam keadaan sebenarnya. Adapun yang ditelitinya adalah segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran keterampilan cetak sablon yang berlangsung, baik yang terjadi pada guru, siswa maupun situasi kelas. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku atau proses kegiatan belajar mengajar selama berlangsungnya pembelajaran. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif yang dilakukan oleh observer.

## **E. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan teknis analisis data kualitatif. Analisis data kuantitatif didapat dari hasil tes yang diolah dengan menggunakan statistic deskriptif, yaitu

statistic yang digunakan untuk mengorganisasikan dan meringkas data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data lapangan dalam bentuk tabulasi data dengan menggunakan ukuran tendensi sentral, presentase yang diwujudkan dalam grafik dan bagan, serta perhitungan-perhitungan deskriptif, sehingga dapat diketahui cirri-ciri khusus dari setiap data tersebut, yang selanjutnya diinterpretasikan sebagai informasi yang tegas dan jelas mengenai data tersebut.

Analisis data kualitatif didapat dari hasil observasi yang diolah dengan menggunakan analisis kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Susilo, *et. Al*, 2008: 204) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan. Tahapan-tahapan kegiatan analisis data tersebut adalah : 1) mereduksi data, 2) menyajikan data, 3) menarik kesimpulan atau verifikasi.